

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Tempat dan Waktu Penelitian

Objek penelitian ini berada di lokasi Koperasi SDK di wilayah Kampung Batik Kauman, Kelurahan Kauman, Kecamatan Pasar Kliwon, Surakarta. Alamat dari objek penelitian pada mulanya berada di Jl. Trisula No. 45, Kelurahan Kauman, Kecamatan Pasar Kliwon, Surakarta kemudian pada pertengahan tahun 2013 pindah alamat di Jl. Cakra, Kelurahan Kauman, Kecamatan Pasar Kliwon, Surakarta. Waktu penelitian dilaksanakan mulai awal September 2013 hingga Januari 2014.

3.2. Bentuk dan Strategi Penelitian

Pokok bahasan dalam penelitian ini adalah logo Koperasi SDK dari hasil dari perancangan komunikasi visual sebagai paradigma kualitatif sehingga metode penelitian yang digunakan adalah metodologi penelitian kualitatif. Berdasarkan dari tujuan dari penelitian ini yaitu mengetahui dan mendeskripsikan unsur-unsur visual pada logo Koperasi SDK dan makna-makna pada unsur-unsur visual logo Koperasi SDK.

Penelitian Kualitatif melibatkan kegiatan ontologis. Data yang dikumpulkan terutama berupa kata-kata, kalimat atau gambar yang memiliki arti lebih daripada sekedar angka atau frekuensi. Peneliti menekankan catatan yang menggambarkan situasi sebenarnya guna mendukung penyajian data. Peneliti berusaha menganalisis data dengan semua kekayaan wataknya yang penuh nuansa, sedekat mungkin dengan bentuk aslinya seperti waktu dicatat. Dalam hubungan antar manusia, nuansa adalah segala-galanya (H. B. Sutopo : 2002).

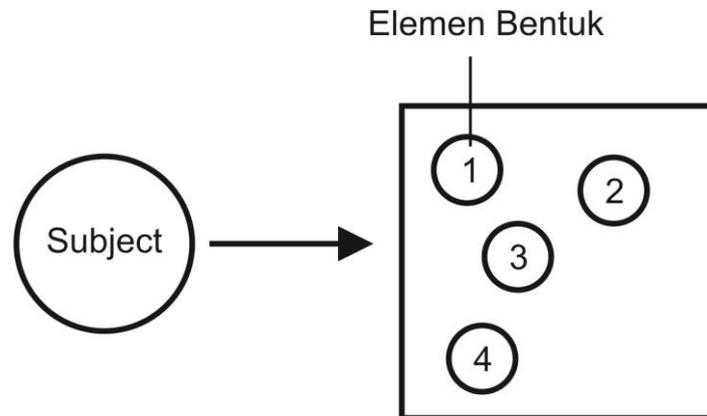
Tujuan utama memakai metodologi kualitatif adalah menangkap proses untuk menemukan makna. Apa yang dicari peneliti kualitatif dalam kegiatan risetnya adalah bagaimana melakukan penelitiannya dan bagaimana

menafsirkan penelitiannya, yang kesemuanya tergantung pada kajian teoritik atau pendekatan yang digunakannya (Bogdan & Taylor : 1993).

Pendekatan estetik adalah pendekatan yang khusus yang menekankan aspek-aspek seni dan desain dalam kaitannya dengan daya tarik estetik. Daya tarik estetik ini dapat muncul dari aspek bentuk (*formal*), kandungan isi (*symbol*) dan ungkapan emosi (*expression*). Sehingga, menghasilkan model analisis formalisme, simbolisme dan ekspresionisme. Analisis formal karya seni mempertimbangkan pertama-tama estetik yang diciptakan oleh bagian-bagian komponen formal dari seni dan desain. Bagian-bagian ini disebut elemen-elemen bentuk (*formal elements*): garis, raut (*shape*), tekstur, ruang, warna dan cahaya yang disusun dalam pelbagai cara yang berbeda-beda untuk menghasilkan sebuah komposisi seni dan desain.

Komposisi ini menghasilkan apa yang disebut prinsip desain: kesetimbangan, keberaturan, proporsi, pola dan irama yang melalui komponen-komponen itu memberi respon tertentu pada yang melihat. Susunan akhir yang diciptakan oleh desainer disebut sebagai komposisi dari karya desain. Analisis formal dari sebuah komposisi desain melihat bagaimana masing-masing komponen dalam komposisi memberikan sumbangan pada kesan menyeluruh yang dihasilkan karya. Pendekatan ikonografis terhadap desain lebih mempertimbangkan makna dari sebuah karya. Ikonografi adalah cara seniman atau desainer “menulis” gambar (*image*) serta apa yang “ditulis” sendiri oleh gambar itu yaitu “cerita” yang diungkapkannya. Dengan demikian dalam penelitian ikonografi --- berbeda dengan formalisme, peneliti mendekati sebuah karya dalam hal kandungan isi ketimbang bentuk (Yasraf Amir Piliang dalam John A. Walker : 2010).

Pendekatan estetik dalam penelitian ini untuk menganalisis logo SDK dari aspek bentuk (*formal*), kandungan isi (*symbol*) dan ungkapan emosi (*expression*). Secara aspek bentuk, logo SDK dianalisis melalui prinsip desain logo, unsur rupa dan desain yang meliputi titik, garis, bidang, ruang, warna dan tekstur sehingga menjadi sebuah komposisi desain yang meliputi irama, kesatuan, kontras, fokus, keseimbangan dan proporsi.



Gambar 3.1. Model pendekatan estetik
(Yasraf A. Piliang dalam John A. Walker : 2010)

3.3. Sumber Data

Dilihat dari sumber data, dalam pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer yang dimaksud dalam penelitian adalah “...*the primary source differs from the secondary source in that it is a direct description of an occurrence by an individual who actually observed or witnessed the individual who carried it out...*” (Walter R. Borg & Gll Meredith D. dalam M. Djunaidi Ghony : 2012).

Dengan paparan tersebut jelas bahwa sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, antara lain jurnal, skripsi, tesis, disertasi; sedangkan sumber data sekunder adalah merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, baik melalui orang maupun melalui catatan dokumen sifatnya lebih baku sering pula disebut “sumber pustaka baku” atau sifatnya lebih permanen, pada umumnya memiliki waktu, masa usia terbit yang lebih lama (M. Djunaidi Ghony : 2012).

Sumber data yang dipakai dalam penelitian ini adalah :

1. Sumber data primer

Kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data utama. Informan adalah

orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian (Lexy J Moleong : 2000). Kegunaan informan bagi peneliti adalah membantu agar secepatnya dan tetap seteliti mungkin dapat membenamkan diri dalam konteks setempat terutama bagi peneliti yang belum mengalami latihan etnografi. (Lincon dan Guba dalam Lexy J Moleong : 2000).

Dalam penelitian ini sebagai informan yang dijadikan sumber utama adalah perancang logo Koperasi SDK.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder yang digunakan berupa dokumen pribadi milik perancang logo Koperasi SDK dalam bentuk data-data digital dan dokumen-dokumen cetak yang ada pada koperasi SDK yang berkaitan dengan proses perancangan logo Koperasi SDK dan beberapa buku serta referensi tambahan yang berhubungan dengan masalah penelitian.

Bahan tambahan yang berasal dari sumber tertulis dapat terbagi atas sumber buku dan majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi, dan dokumen resmi. (Lexy J Moleong : 2000).

3.4. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian merupakan hal yang esensial. Pengumpulan data penelitian kualitatif bukanlah mengumpulkan data melalui instrumen seperti halnya penelitian kuantitatif dimana instrumennya dibuat untuk mengukur variabel-variabel penelitian. Tetapi pengumpulan data dalam penelitian kualitatif instrumen utama adalah peneliti sendiri (human instrument), untuk mencari data dengan berinteraksi secara simbolik dengan informan/subjek yang diteliti (M. Djunaidi Ghony : 2012).

Metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif secara umum dikelompokkan ke dalam dua jenis cara, yaitu teknik yang bersifat interaktif dan non-interaktif. Metode interaktif meliputi wawancara mendalam, observasi berperan dalam beberapa tingkatan dan *focus group discussion*,

sedangkan metode noninteraktif meliputi observasi takberperanserta, teknik kuesioner, mencatat dokumen, dan partisipasi tidak berperan (H. B. Sutopo : 2002).

Dalam penelitian ini menggunakan metode interaktif berupa wawancara dan noninteraktif berupa observasi takberperanserta dan mencatat dokumen.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Wawancara

Secara umum kita mengenal ada dua jenis teknik wawancara yaitu wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur yang disebut wawancara mendalam (*in-depht interviewing*) (H. B. Sutopo : 2002). Penelitian ini banyak menggunakan wawancara tidak terstruktur karena pertanyaan yang diajukan dalam wawancara secara *open-ended* serta dilakukan secara tidak formal terstruktur.

2. Observasi

Teknik observasi digunakan untuk menggali data dari sumber data yang berupa peristiwa, aktivitas, perilaku, tempat atau lokasi, dan benda, serta rekaman gambar. Dalam teknik observasi ini dapat dibagi menjadi (1) tak berperan sama sekali, (2) observasi berperan yang terdiri dari (a) berperan pasif, (b) berperan aktif, dan (c) berperan penuh (Spradley dalam H.B. Sutopo : 2002). Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi tak berperan sama sekali sehingga peneliti sebagai pengamat tidak memiliki dampak dan pengaruh terhadap sumber data yang diperoleh.

3. Dokumentasi

Teknik mencatat dokumen ini disebut sebagai *content analysis*, sebagai cara untuk menemukan beragam hal sesuai dengan kebutuhan dan tujuan penelitiannya (Yin dalam H.B. Sutopo : 2002). Dalam teknik ini peneliti mengumpulkan data dengan menganalisis dokumen dan arsip

yang ada pada Koperasi SDK berupa media *stationary*, laporan RAT I, *copy* ADART dan *visual branding* yang berhubungan dengan logo Koperasi SDK serta tulisan-tulisan dari artikel media massa yang berhubungan dengan Koperasi SDK.

3.6. Analisis Data

Dalam proses analisis data terdapat 4 komponen utama yang harus dipahami oleh setiap peneliti kualitatif. Empat komponen utama tersebut adalah : (1) pengumpulan data, (2) reduksi data, (3) sajian data, (4) penarikan kesimpulan/ verifikasi (Miles & Huberman dalam H. B. Sutopo : 2002).

1. Pengumpulan data

Kegiatan ini digunakan untuk memperoleh informasi yang berupa kalimat-kalimat yang dikumpulkan melalui kegiatan observasi, wawancara, dan dokumen. Data yang diperoleh masih berupa data yang mentah yang tidak teratur, sehingga diperlukan analisis agar data menjadi teratur.

Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan wawancara dengan perancang logo SDK, membaca artikel-artikel yang berhubungan dengan logo SDK, mengobservasi dokumen-dokumen yang berkaitan dengan logo SDK maupun koperasi itu sendiri.

2. Reduksi data

Merupakan suatu proses seleksi, pengfokusan, penyederhanaan dan abstraksi dari *field note* (data mentah).

Dalam penelitian ini proses seleksi data hanya memfokuskan dan menyederhanakan data-data yang berkaitan dengan proses perancangan logo SDK.

3. Sajian data

Merupakan rakitan dari organisasi informasi yang memungkinkan kesimpulan riset dapat dilakukan. Sajian data dapat berupa matriks, gambar atau skema, jaringan kerja kegiatan dan tabel. Semuanya dirakit secara teratur guna mempermudah pemahaman informasi.

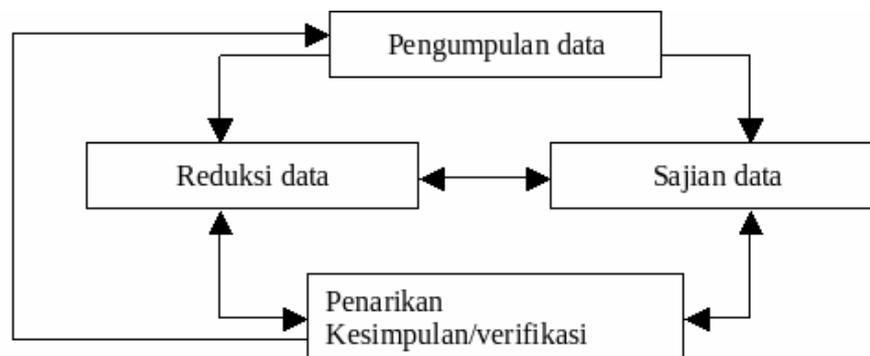
Dalam penelitian ini penyajian data logo SDK yang telah dianalisis diorganisir menjadi gambar dan susunan tabel.

4. Penarikan kesimpulan

Kesimpulan akhir akan diperoleh bukan hanya sampai pada akhir pengumpulan data, melainkan dibutuhkan suatu verifikasi yang berupa pengulangan dengan melihat kembali *field note* (data mentah) agar kesimpulan yang di ambil lebih kuat dan bisa dipertanggungjawabkan.

Penyusunan kesimpulan dalam penelitian ini dengan memverifikasi ulang hasil analisis kepada sumber data primer maupun sekunder untuk meminimalisir bias pemahaman.

Keempat komponen utama tersebut merupakan suatu rangkaian dalam proses analisis data yang satu dengan yang lain sehingga tidak dapat dipisahkan, dimana komponen yang satu merupakan langkah menuju komponen yang lainnya, sehingga dapat dikatakan bahwa dalam penelitian kualitatif tidak bisa mengandung salah satu komponen. Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat dalam bagan berikut ini :



Gambar 3.2. Model analisis interaktif menurut Miles dan Huberman
(H. B. Sutopo : 2002)

3.7. Prosedur Penelitian

Prosedur Penelitian adalah tahapan-tahapan yang ditempuh dalam penelitian dari awal sampai akhir. Prosedur penelitian ini terdiri dari beberapa tahap kegiatan yaitu:

1. Pengajuan judul

Tahap ini penulis mengajukan judul penelitian yang akan dilakukan. Pada tahap ini penulis mengajukan mini proposal yang diajukan ke Pembimbing Akademik (PA) kemudian setelah disetujui ketua program studi, selanjutnya diserahkan ke BAAK untuk mendaftarkan pengambilan mata kuliah skripsi dan mendapatkan dosen pembimbing.

2. Penyusunan proposal

Proposal ini merupakan rencana penelitian dimana memuat semua yang akan dilakukan dalam penelitian yang meliputi pendahuluan, kajian pustaka dan metodologi penelitian.

3. Ijin penelitian

Tahap ini dilakukan apabila proposal telah disetujui oleh dosen pembimbing dan ketua program studi pada bagian BAAK dengan menyertakan data surat ijin yang berupa alamat dan nama atau jabatan penerima surat yang akan dibuat.

4. Pengumpulan data

Pada tahap ini dilakukan pengumpulan data yang berhubungan dengan penelitian melalui wawancara, observasi dan dokumentasi.

5. Analisis data

Analisis data dilakukan bersamaan dengan pengumpulan data untuk menghindari data yang tercecer. Atau tidak digunakan karena lupa atau hilang.

6. Penyusunan laporan penelitian

Tahap ini merupakan tahap terakhir dalam proses penelitian. Semua data yang telah diolah dan dianalisis dilaporkan dalam bentuk skripsi.